



## PENERAPAN ORNAMEN TRADISIONAL PADA RUMAH ADAT MANDAILING

Ahmad Taufik Hasibuan<sup>1\*</sup>, Misgiya<sup>2\*</sup>

*Program Studi Pendidikan Seni Rupa Jurusan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Medan  
Jl. Willem Iskandar Pasar V Medan Estate, Kec, Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang, Kode Pos 20371  
Sumatera Utara. Indonesia  
Email: taufikhsb1996@gmail.com, misgiya11@gmail.com*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui macam-macam bentuk, warna ornamen Mandailing yang diterapkan pada rumah adat di Desa Pidoli Dolok Kecamatan Panyabungan, untuk mengetahui sejauh manakah penerapan ornamen Mandailing pada rumah adat di Desa Pidoli Dolok ditinjau dari bentuk, warna dan tata letak. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi lapangan, wawancara dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah 12 jenis ornamen Mandailing yang diterapkan pada rumah adat di Desa Pidoli Dolok Kecamatan Panyabungan, yang terdiri dari 1 jenis motif geometris, 5 jenis motif teknis, dan 1 jenis motif kosmos (*bona bolu, bindu*), dan 1 jenis motif ornamen sebagai pengisi bidang saja. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan ornamen Mandailing pada rumah adat di Desa Pidoli Dolok Kecamatan Panyabungan mengalami beberapa perubahan dari ornamen tradisional Mandailing. Tepatnya pada bentuk ornamen, jumlah ornamen, warna ornamen, dan penerapan ornamen. Perubahan tersebut terjadi karena penyesuaian pada bentuk arsitektur *Tutup Ari* rumah adat Mandailing di Desa Pidoli Dolok Kecamatan Panyabungan.

**Kata Kunci:** ornamen, tradisional, mandailing.

### Abstract

*This study aims to determine the various shapes, colors of Mandailing ornaments applied to traditional houses in Pidoli Dolok village, Panyabungan district, to find out the extent to which the application of Mandailing ornamentation to traditional houses in the village of Pidoli Dolok is in terms of shape, color and layout. The research method used is descriptive qualitative. Data collection techniques used were field observations, interviews and documentation. The population in this study were 12 types of Mandailing ornaments applied to traditional houses in Pidoli Dolok village, Panyabungan district, consisting of 1 type of geometric motif, 5 types of technical motifs, 1 type of cosmos motifs (*bona bolu, bindu*), and 1 type of ornamental motifs as fillers only. The results of this study indicate that the application of Mandailing ornaments to traditional houses in Pidoli Dolok village, Panyabungan district has undergone several changes from Mandailing traditional ornaments. Precisely on the shape of the ornament, the amount of ornament, the color of the ornament and the application of the ornament. The change occurred because of adjustments to the architectural shape *Tutup Ari* of the Mandailing traditional houses in Pidoli Dolok village, Panyabungan District.*

**Keywords:** ornaments, traditional, mandailing.

### PENDAHULUAN

Menurut Zulkarnaen Nasution gelar Sutan Parlaungan, salah seorang ahli waris rumah adat (*Bagas Godang*) dan pembuka adat Panyabungan bahwa *Bagas Godang* Panyabungan dibangun pada masa pemerintahan Baginda Mangaraja Enda I, dilanjutkan oleh Tuan Mangaraja Siam, dan akhirnya disempurnakan oleh Baginda Mangaraja Enda II hingga selesai (Wahid, 2013: 112).

Menurut H.A di Ashari Nasution Mandailing pada masa lampau merupakan sebuah wilayah yang terdiri dari

atas kerajaan-kerajaan kecil dan tersebar di dua sub-wilayah yaitu Mandailing *Julu* dan Mandailing *Godang*. Walaupun kerajaan-kerajaan tersebut berdiri sendiri secara otonom namun secara adat kerajaan adat tetap terdapat hubungan kekerabatan di antara raja-rajanya. Salah satu kerajaan kecil yang menurut catatan sejarah merupakan asal mula Marga Nasution di wilayah Mandailing Godang adalah Kerajaan Panyabungan Tonga yang terletak di kota Panyabungan sekarang ini.





Sebagai tempat permulaan berkembangnya ketununan Marga Nasution, Lubis, Batubara dan sebagainya. Kampung Panyabungan Tonga merupakan bagian sejarah yang memiliki nilai sangat penting. Sebagai sebuah wilayah Panusunan, di kampung Panyabungan terdapat sebuah istana, dengan anak tangga yang berjumlah delapan, yang disebut *Bagas Godang* (tempat kediaman raja). Berdekatan dengan *Bagas Godang* terdapat pula sebuah bangunan tradisional lain yang disebut *Sopo Godang* (tempat bermusyawarah).

Pemerintah dan masyarakat Mandailing berusaha mempertahankan budaya Mandailing sehingga pada saat ini telah menerapkan berbagai jenis ornamen, salah satunya adalah di rumah adat (*Bagas Godang*) dan *Sopo Godang*. Hal ini memperlihatkan bahwa pemerintahan kebudayaan Mandailing ingin mengangkat kembali dan melestarikan seni budaya Mandailing meskipun terjadi pembaharuan pada rumah adat Mandailing tersebut masih memiliki nilai dengan berbagai jenis bentuk, warna, penempatan.

Berdasarkan pengamatan penulis, ada beberapa ornamen Mandailing yang ada pada rumah adat ini tidak memiliki kemiripan bentuk dan dengan sumber-sumber yang ada tentang ornamen tradisional Mandailing, dan ada juga yang kurang pada beberapa bagian motif ornamen yaitu garis motif pada dasarnya, dan ada terlihat perubahan di dalam teknik penerapannya. Warna-warna yang terdapat pada setiap ornamen tradisional Mandailing yang diterapkan pada rumah adat (*Bagas Godang*) ini juga terlihat ada beberapa warna yang tidak sesuai dengan ornamen tradisional Mandailing yang telah ada, dan terdapat warna yang kurang pada ornamen tersebut. Karena beberapa bentuk dan warna ornamen yang terlihat berbeda dan tidak sesuai dengan bentuk dan warna pada ornamen tradisional Mandailing yang telah ada, maka dapat diduga bahwa makna simbolik yang terdapat pada setiap penerapan ornamen tradisional Mandailing yang ada pada rumah adat juga berbeda dan terjadi perubahan.

## KAJIAN TEORI

### 1. Rumah Adat Mandailing

Menurut Julaihi (2015:114) Mandailing pada masa lampau merupakan suatu wilayah yang terdiri dari kerajaan-kerajaan kecil yang terdapat dua wilayah yaitu Mandailing julu dan Mandailing Godang. Basral (1987) Pada kompleks rumah adat Mandailing Panyabungan *Pidoli Dolok* ini terdapat beberapa bangunan, yaitu: 1). *Bagas Godang*, yakni rumah adat utama tinggal raja dan tempat kegiatan adat lainnya, dan di belakang Rumah adat ini terdapat kakus dan kamar mandi terbuka, 2). *Sopo Godang*, atau balai adat,

yakni rumah yang berfungsi sebagai pertemuan adat, tempat penyimpanan berbagai alat-alat kesenian maupun perlengkapan adat lainnya, dan 3). *Hopuk* atau *Sopo Eme* yaitu lumbung yang berfungsi sebagai tempat penyimpanan hasil panen. Menurut Josef (1988:45) rumah adat merupakan salah satu jenis bangunan tradisional. Dan pada dasarnya rumah adat hamper sama dengan rumah tradisional, dimana perbedaan terletak pada pengakuan masyarakat melalui ketentuan adat yang berlaku.

### 2. Bentuk

Bentuk adalah istilah yang dikacaukan dengan raut, dalam bahasa Inggris bentuk merupakan form, bentuk merupakan keseluruhan rupa sebuah rancangan walaupun raut merupakan unsur pengenalan yang utama Mesra (2014: 8). Bentuk terdiri atas dua yaitu: Bentuk geometris adalah bentuk-bentuk yang terukur dan dapat didefinisikan, sering juga dikatakan bentuk mutlak atau murni. Dan Bentuk organis yaitu bentuk alamiah yang sudah mengalami perkembangan, tidak lagi terukur dan sukar didefinisikan. Menurut Rasjoyo (1995: 155) "bentuk dalam seni adalah wujud fisik" dan bentuk adalah setiap benda, baik benda alami maupun benda buatan yang memiliki dua dimensi dan tiga dimensi, yang hanya dapat dilihat dari berbagai arah yang memiliki ukuran Panjang, lebar dan tinggi. Dalam kajian seni rupa bentuk terdiri atas dua macam yaitu bentuk geometris dan bentuk organis.

Selanjutnya Nainggolan (2018:214) melihat bentuk dari pengertian menggambar bentuk yaitunya suatu kegiatan menggambar dengan cara meniru objek gambar nyata di atas bidang datar (dua dimensi) berdasarkan unsur-unsur Seni Rupa. Menurut Meisar Ashari (2013:448) bentuk merupakan totalitas dari pada karya seni itu sendiri. Bentuk itu merupakan organisasi atau suatu kesatuan dari komposisi dengan unsur pendukung karya lainnya. Maka berdasarkan uraian diatas, bentuk yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bentuk-bentuk ornament yang diterapkan.

### 3. Warna

Menurut Sembiring (2014: 141) warna adalah gelombang cahaya dengan frekuensi berbeda yang mempengaruhi penglihatan kita. Warna memiliki tiga dimensi yaitu *hue*, nilai (*values*), dan identitas spectrum warna. Menurut Nugroho (2008:67) Warna secara umum dibedakan menjadi empat penggolongan warna primer, warna skunder, tersier dan warna gabungan. disimpulkan bahwa warna adalah cahaya yang dapat mempengaruhi penglihatan mata objek dimana terdapat suatu perbedaan warna pada objek tersebut.





#### 4. Tata Letak

Menurut Pujiriyanto (2005:71) menjelaskan:“ layout adalah sebuah sket rancangan awal untuk menggambarkan organisasi unsur-unsur komunikasi grafis yang akan disertakan. Layout di dalam bahasa memiliki arti tata letak. Sedangkan menurut istilah, layout merupakan usaha untuk menyusun, menata, atau memadukan elemen-elemen atau unsur-unsur komunikasi grafis (teks, gambar, tabel dll) menjadikan komunikasi visual yang komunikatif, estetik dan menarik. Menurut Sugianto (1992: 296), menyatakan bahwa tata letak merupakan pengaturan yang dilakukan pada buku, majalah, atau bentuk publikasi lainnya, sehingga teks dan ilustrasi sesuai dengan bentuk yang diharapkan.

#### METODE PENELITIAN

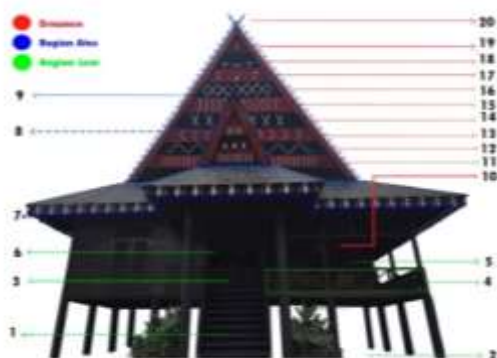
Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ornamen Mandailing yang diterapkan pada rumah adat Mandailing di Desa Pidolidolok Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandaling, berjumlah 15 ornamen. Untuk sampel menggunakan *total sampling*, samadengan populasi. Teknik yang dilakukan adalah analisis deskriptif kualitatif yakni mengadakan perbandingan antara teori dengan data yang diperoleh melalui pengumpulan data (studi pustaka, observasi, wawancara, dokumentasi) dari lapangan.

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

##### 1. Hasil

Berikut adalah hasil dokumentasi berupa gambar-gambar setiap ornamen Mandailing yang telah diambil (foto) menggunakan kamera Xiaomi Note 5 Pro dengan perpaduan gambar vector menggunakan Adobe Illustrator pada setiap sudut sisi bangunan rumah adat Mandailing di desa *Pidoli Dolok* kecamatan Panyabungan.

##### 1). *Bagas Godang*



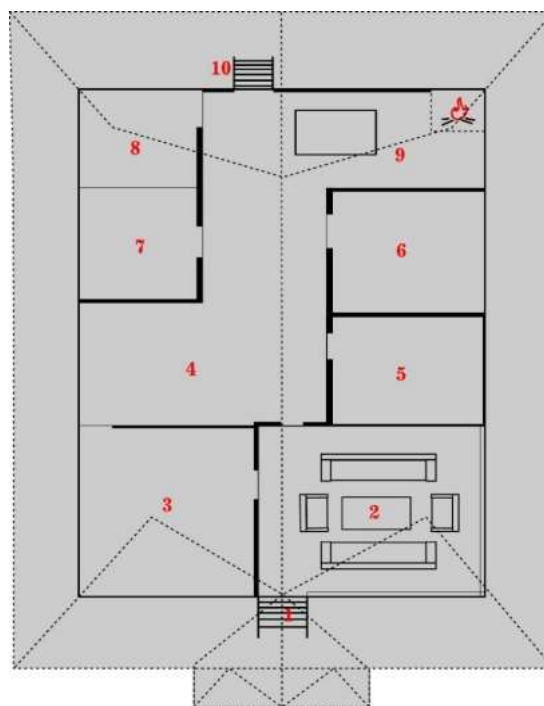
**Gambar 1.** Rumah Adat Tradisional Mandailing tampak depan (Hasibuan, 2020)

Keterangan:

- 1). Tangan pintu masuk, 2). Lantai 1 (tempat barang/kendaraan, 3). Pintu pagar ruang tamu/luar, 4). Pagar ruang tamu/luar, 5). Ruang tamu, 6). Pintu menuju ruang daam, 7). Lisplang khas Mandailing, 8). *Tutup ari* kecil (atap rumah), 9). *Tutup ari* besar (atap rumah), 10). *Bintang Na Toras*, 11). *Bona Boulu*, 12). *Bindu* 13). *Sipatomu-tomu*, 14). *Jagar-jagar*, 15). *Sancang Duri*, 16). *Burangir/Aropik*, 17). *Bintang Dot Panji-Panji*, 18). *Bulan*, 19). *Mataniari*, dan 20). *Podang*.



**Gambar 2.** Motif Ornamen Mandailing di atas Pintu pada Teras Depan (Hasibuan, 2020)



**Gambar 3.** Rumah Adat Tradisional Mandailing Tampak Atas (Hasibuan, 2020)

Keterangan: 1). Tangga depan, 2). Ruang teras/tamu, 3). Kamar depan raja, 4). Ruang luar keluarga, 5). Kamar untuk tamu, 6). Kamar keluarga, 7). Kamar keluarga, 8). Kamar mandi/WC, 9). Dapur/tempat makan, dan 10). Tangga belakang.



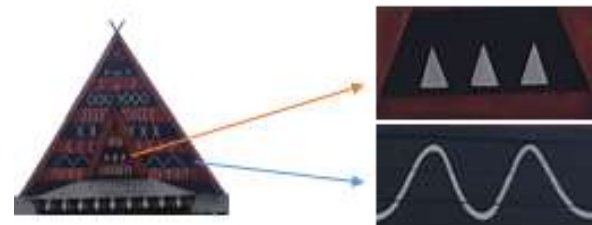
## 2). Sopo Godang



Gambar 4. Sopo Godang Mandailing Tampak Depan (Hasibuan, 2020)

Ornamen ini disebut dengan ornamen *Bona Bulu*, memiliki bentuk garis vertikal yang menyerupai bentuk berbaris batang bambu yang berjejer rapi. Warna ornamen yang diterapkan pada ornamen di rumah adat *Bagas Godang* ini yaitu, motif berwarna putih dan latar belakang berwarna merah. Ornamen ini terletak dibagian *Tutup Ari* atau di atas rumah pada urutan pertama dari yang paling bawah.

## 2). Bindu



Gambar 8. Ornamen Mandailing *Bindu* pada *Tutup Ari* (Atap Rumah) (Hasibuan, 2020)

Ornamen ini disebut dengan ornamen *Bindu*, memiliki bentuk garis geometris menyerupai bentuk pucuk rebung dan yang satu lagi menyerupai gelombang air yang berjejer rapi. Warna yang diterapkan pada ornamen di rumah adat *Bagas Godang* ini yaitu, pada *Tutup Ari* besar, motif berwarna putih dan latar belakang berwarna hitam, dan *Tutup Ari* Kecil berwarna Putih dan hitam. Ornamen ini memiliki dua bentuk yang berbeda, ornamen ini terletak di *Bagas Godang*, 1 di *Tutup Ari* Besar dan 1 lagi di *Tutup Ari* Kecil (paling depan). Ornamen ini terletak dibagian *Tutup Ari* atau di atas rumah pada urutan kedua dari yang paling bawah.

## 3). Sopo Gordang



Gambar 5. Sopo Godang Mandailing Tampak Samping (Hasibuan, 2020)

## 3). Sipatomu-Tomu

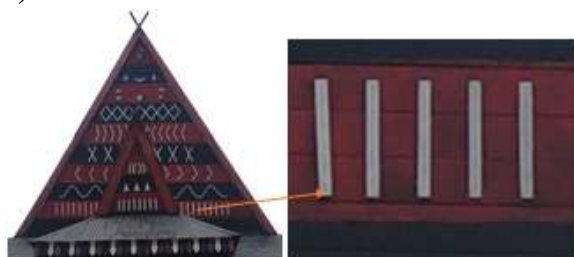


Gambar 9. Ornamen Mandailing *Sipatomu-tomu* pada *Tutup Ari* (Atap Rumah) (Hasibuan, 2020)

Ornamen ini disebut dengan ornamen *Sipatomu-tomu*, memiliki bentuk geometris yang menyerupai bentuk arah panah tetapi tidak memiliki garis horizontal dan berjejer rapi. Warna yang diterapkan pada ornamen di rumah adat *Bagas Godang* ini yaitu, motif berwarna putih dan latar belakang berwarna merah. Ornamen ini terletak dibagian *Tutup Ari* atau diatas rumah pada urutan ketiga dari yang paling bawah.

## 2. Pembahasan

### 1). Bona Bulu



Gambar 7. Ornamen Mandailing *Bona Bulu* pada *Tutup Ari* (Atap Rumah) (Hasibuan, 2020)





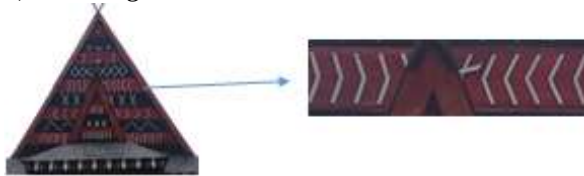
#### 4). Jagar-Jagar



**Gambar 10.** Ornamen Mandailing *Jagar-Jagar* pada *Tutup Ari* (Atap Rumah) (Hasibuan, 2020)

Ornamen ini disebut dengan ornamen *Jagar-jagar*, memiliki bentuk seperti *cross* (silang) atau huruf “X” yang disusun berulang-ulang atau berurutan dan rapi. Warna yang diterapkan pada ornamen di rumah adat *Bagas Godang* ini yaitu, motif berwarna putih dan latar belakang berwarna hitam. Ornamen ini terletak dibagian *Tutup Ari* atau diatas rumah pada urutan keempat dari yang paling bawah.

#### 5). Sancang Duri



**Gambar 11.** Ornamen Mandailing *Sancang Duri* pada *Tutup Ari* (Atap Rumah) (Hasibuan, 2020)

Ornamen ini disebut dengan ornamen *Sancang Duri* artinya susunan ikan. memiliki bentuk geometris yang menyerupai bentuk arah panah yang berlawanan, kebalikan dari ornamen *Sipatomu-tomu* tetapi tidak memiliki garis horizontal dan berjejer rapi. Warna yang diterapkan pada ornamen di rumah adat *Bagas Godang* ini yaitu, motif berwarna putih dan latar belakang berwarna merah. Ornamen ini terletak dibagian *Tutup Ari* atau diatas rumah pada urutan kelima dari yang paling bawah.

#### 6). Burangir/ Aeropik

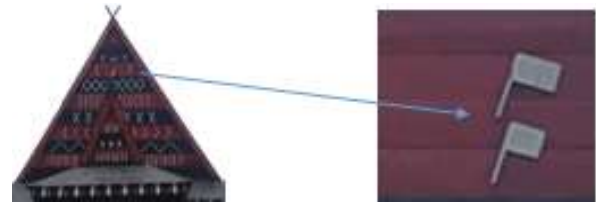


**Gambar 12.** Ornamen Mandailing *Burangir/Aeropik* pada *Tutup Ari* (Atap Rumah) (Hasibuan, 2020)

Ornamen ini disebut dengan ornamen *Burangir/Aeropik* artinya daun siri. memiliki bentuk geometris yang menyerupai bentuk seperti garis diagonal yang disusun secara berulang-ulang dan berjejer rapi. Warna yang diterapkan pada ornamen di rumah adat *Bagas Godang* ini yaitu, motif berwarna

putih dan latar belakang berwarna hitam. Ornamen ini terletak ditengah-tengah dibagian *Tutup Ari* atau di atas rumah pada urutan keenam.

#### 7). Panji-Panji



**Gambar 13.** Ornamen Mandailing *Panji-panji* pada *Tutup Ari* (Atap Rumah) (Hasibuan, 2020)

Ornamen ini disebut dengan ornamen *Panji-panji*. Ornamen ini sangat berdekatan dan satu sama letak pada penerapan dengan ornamen bintang, tetapi tidak ada makna dalam penggabungan bentuk ornamen tersebut. memiliki bentuk geometris yang menyerupai bentuk seperti bendera berjumlah 4 dan disamping ornamen Bintang. Warna yang diterapkan pada ornamen di rumah adat *Bagas Godang* ini yaitu, motif berwarna putih dan latar belakang berwarna merah. Ornamen ini terletak dibagian atas *Tutup Ari* atau diatas rumah pada urutan ketujuh.

#### 8). Bintang



**Gambar 14.** Ornamen Mandailing *Bintang* pada *Tutup Ari* (Atap Rumah) (Hasibuan, 2020)

Ornamen bintang, bentuknya tidak lain seperti bintang pada umumnya. Ornamen ini sangat berdekatan dan satu sama letak pada penerapan dengan ornamen *Panji-panji*, tetapi tidak ada makna dalam penggabungan bentuk ornamen tersebut. Warna yang diterapkan pada ornamen di rumah adat *Bagas Godang* ini yaitu, motif berwarna putih dan latar belakang berwarna merah. Ornamen ini terletak dibagian atas *Tutup Ari* atau diatas rumah pada urutan ketujuh.



### 9). Bulan



**Gambar 15.** Ornamen Mandailing *Bulan* pada *Tutup Ari* (Atap Rumah) (Hasibuan, 2020)

Ornamen ini disebut bulan karena memiliki bentuk yang tidak lain seperti bentuk bulan. Ornamen ini sangat berdekatan dan satu sama letak pada penerapan dengan bentuk/motif yang hanya sebagai penghias, tetapi tidak ada makna dalam penggabungan bentuk ornamen tersebut. Warna yang diterapkan pada ornamen di rumah adat *Bagas Godang* ini yaitu, motif berwarna putih dan latar belakang berwarna hitam. Ornamen ini terletak dibagian atas *Tutup Ari* atau di atas rumah pada urutan kedelapan.

### 10). Mataniari



**Gambar 16.** Ornamen Mandailing *Mataniari* pada *Tutup Ari* (Atap Rumah) (Hasibuan, 2020)

Ornamen ini disebut dengan ornamen *Mataniari* karena memiliki bentuk geometris seperti matahari. Ornamen sangat berbeda dengan ornamen yang lainnya karena Warna yang diterapkan pada ornamen di rumah adat *Bagas Godang* ini yaitu, motif berwarna kuning, biru dan latar belakang berwarna merah. Ornamen ini terletak dibagian atas *Tutup Ari* atau diatas rumah pada urutan kesembilan.

### 11). Podang atau Pedang



**Gambar 17.** Ornamen Mandailing *Podang* pada *Tutup Ari* (Atap Rumah) (Hasibuan, 2020)

Ornamen ini disebut dengan ornamen *Podang* artinya pedang. Memiliki bentuk teknis yang menyerupai bentuk pedang. Warna yang diterapkan pada ornamen

di rumah adat *Bagas Godang* ini yaitu, motif berwarna hitam. Ornamen ini terletak dibagian paling atas *Tutup Ari* atau diatas rumah pada urutan kesepuluh.

### 12). Bintang Na Toras



**Gambar 18.** Ornamen Mandailing *Bintang Na Toras* (Hasibuan, 2020)

Ornamen ini disebut *Bintang Na Toras* artinya bintang yang terang. Memiliki Bentuk seperti Bintang. Wama yang diterapkan pada ornamen di rumah adat ini yaitu, berwarna kuning dan biru. Ornamen ini terdapat di dalam atau lebih tepatnya di atas tiap pintu rumah pada *Bagas Godang*, ornamen ini sedikit berbeda dari ornamen yang lainnya dikarenakan pada warnanya yaitu warna kuning dan biru, tetapi warna biru di sini hanya sedikit berperan saja yaitu hanya sebagai penghias biasa saja. Ornamen ini memiliki pola geometris dan pada bagian tengahnya berwarna merah dan dengan motif bintang biasa.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### 1. Kesimpulan

Bentuk ornamen yang lebih dominan digunakan pada rumah adat Mandailing ini adalah berbentuk geometris walaupun ornamen ornamen yang digunakan tidak terlalu banyak atau hanya sedikit bentuk ornamen Mandailing yang terdapat pada *Tutup Ari* karena menggunakan pengulangan bentuk yang sama ditempat yang berbeda. Bentuk ornamen pada rumah adat Mandailing di Desa Pidoli Dolok Kecamatan Panyabungan secara keseluruhan itu hanya untuk pemodifikasian dari motif ornamen sebelumnya, bentuk motif ornamen ada yang sama dan ada juga bentuknya sudah jauh dari bentuk aslinya yaitu hasil modifikasi ornamen *bindu* dan *burangir*.

Warna Ornamen yang diterapkan disetiap ornamen pada rumah adat Mandailing di Desa Pidoli Dolok Kecamatan Panyabungan yang digunakan antar lain adalah warna putih, hitam, merah, akan tetapi dalam penerapan warna ornamen pada rumah adat Mandailing di desa Pidoli Dolok Kecamatan Panyabungan terdapat penambahan warna kuning.

Tata letak ornamen pada rumah adat Mandailing di Desa Pidoli Dolok Kecamatan Panyabungan ini dalam





tata letak ataupun penempatan ornamen Mandailing pada rumah adat, pertama harus diingat dulu apa tujuan ornamen tersebut dan dimana biasanya posisi ornamen tersebut ditempatkan, walaupun misalnya ornamen yang diterapkan itu tidak mempunyai kekuatan lagi secara mistis, tetapi setidaknya penempatan itu tidak lari jauh dari letak yang sebenarnya. Sama halnya dengan penerapan ornamen pada sebuah “Tiang” karena pada dulunya tiang tidak memiliki posisi penerapan ornamen. Jadi dari keseluruhan ornamen yang ada pada rumah adat tidak semua memenuhi aturan-aturan yang ada pada posisi yang sebenarnya.

## 2. Saran

Harapan penulis melalui penelitian ini adalah diharapkan bagi pemerintah daerah kabupaten Mandailing Natal tepatnya di kecamatan Panyabungan Desa Pidoli Dolok agar lebih memperhatikan dan menjaga warisan bersejarah ini dan lebih memahami tentang ornamen Mandailing, makna, dan mengenai tata letak agar tetap diperhatikan agar tidak berubah dari sebelumnya pada rumah adat Mandailing di *Tutup Ari*. Maka dengan upaya tersebut masyarakat kabupaten Mandailing Natal tepatnya di kecamatan Panyabungan desa Pidoli Dolok dapat mengenalkan budayanya sekaligus mengetahui berbagai bentuk ornamen Mandailing, warna, dan tata letaknya pada rumah adat Mandailing.

## DAFTAR RUJUKAN

- Basral. (1987). *Si Bulus-Bulus Si Rumbuk-Rumbuk*. Mandailing: Kiprah Pustakawan.
- Hasibuan, A. T. (2020). “Ornamen Rumah Adat Mandailing”. *Hasil Dokumentasi Pribadi: 09 Agustus 2020, Desa Pidoli Dolok*.
- Josef. (1988). *Arsitektur di Indonesia*. Surabaya: Ardjun.
- Julaihi, Wahid. (2015). *Arsitektur & Sosial Budaya Sumatera Utara*. Yogyakarta. Graha Ilmu.
- Meisar, Ashari. (2013). Fungsi dan Makna Ornamen Makam di Kompleks Makam Raja-Raja Bugis. *Jurnal Pengkajian dan Penciptaan Seni*, 21(1), 03-07.
- Mesra. (2014). *Menggambar Bentuk 1*. Medan: Unimed Press.
- Nainggolan, M., Silaban, B., & Azis, A. C. K. (2018). Analisis Karya Gambar Bentuk Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Simangumban Berdasarkan Prinsip-Prinsip Seni Rupa. *Gorga: Jurnal Seni Rupa*, 7(2), 212-217.
- Nugroho. (2008). *Pengenalan Teori Warna*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Pujiriyanto. (2005). *Desain Grafis Komputer*. Yogyakarta. Andi.
- Rasjoyo. (1995). *Seni Rupa dan Kerajinan Tangan*. Jakarta: Erlangga.

- Sembiring, Dermawan. (2014). *Wawasan Seni*. Medan: Unimed Press.
- Sudiana, Dendi. (1986). *Komunikasi Periklanan Cetak*. Bandung: Remadja Karya CV.
- Sugianto, F. (2014). *Pengertian Layout*. [www.repository.ac.id](http://www.repository.ac.id) (diakses tanggal 22 Oktober 2020)

